

	PENCEGAHAN RESIKO JATUH PASIEN RAWAT JALAN		
	No Dokumen 445/501/SKP/2022	No Revisi 01	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 05 Januari 2022	Ditetapkan, Direktur  dr. Elvi Fitraneti, Sp.PD, FINASIM NIP.19710514 200212 2 002	

PENGERTIAN	Prosedur yang dilakukan semua pasien rawat jalan yang beresiko jatuh
TUJUAN	Agar pasien rawat jalan RSUD Mohammad Natsir terhindar dari kejadian jatuh selama proses pengobatan di rawat jalan
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien 2. Surat Keputusan Direktur nomor 445/196/SKP/2022 tentang Kebijakan Pencegahan Resiko Pasien Jatuh di Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir.
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas menyapa pasien yang berkunjung ke poli rawat jalan 2. Petugas memperkenalkan diri 3. Petugas melakukan <i>screening</i> pada setiap pasien yang masuk ke poli rawat jalan dengan menggunakan form. Asessmen Jatuh Rawat Jalan Get Up dan Go, Yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a. Petugas melihat bagaimana cara berjalan pasien, pakaha tidak seimbang (sempoyongan/limbung), apakah pasien berjalan dengan menggunakan alat bantu (kruk, tripot, kursi roda, orang lain) b. Petugas melihat apakah pasien tampak memegang pinggiran kursi atau meja / benda lain sebagai penompang saat akan duduk. 4. Setelah melakukan <i>screening</i>, petugas menentukan hasil yang didapat dan mengklasifikasikan kategori resiko jatuh pasien, yaitu :

	PENCEGAHAN RESIKO JATUH PASIEN RAWAT JALAN		
	No Dokumen 445/501/SKP/2022	No Revisi 01	Halaman 2/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 05 Januari 2022	Ditetapkan, Direktur  dr. Elvi Fitraneti, Sp.PD, FINASIM NIP.19710514 200212 2 002	

	<p>a. Tidak beresiko bila tidak ditemukan poin a dan b pada form Asessmen Jatuh Rawat Jalan Get Up dan Go</p> <p>b. Resiko rendah apabila ditemukan salah satu poin a atau b dari form Asessmen Jatuh Rawat Jalan Get Up dan Go</p> <p>c. Resiko tinggi apabila ditemukan poin a dan b pada form Asessmen Jatuh Rawat Jalan Get Up dan Go</p> <p>5. Petugas kemudian mengambil tindakan sesuai dengan kategori resiko jatuh pasien</p> <p>a. Tidak ada tindakan pada pasien dengan kategori tidak beresiko jatuh. Pada pasien dengan berkategori resiko rendah, petugas memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga tentang resiko jatuh pada pasien. Bila pasien datang sendiri (tidak ditemani keluarga) maka petugas meminta bantuan petugas lain untuk mendampingi pasien.</p> <p>b. Bila pasien dalam kategori resiko tinggi, maka petugas memasang stiker resiko jatuh yang berwarna kuning pada pakaian pasien dengan lokasi yang mudah dilihat (bagian dada / jilbab) serta memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga tentang pencegahan resiko jatuh. Informasikan yang diberikan kepada pasien dan keluarga tentang tujuan pemasangan stiker dan</p>
--	--

	PENCEGAHAN RESIKO JATUH PASIEN RAWAT JALAN		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	No Dokumen 445/501/SKP/2022	No Revisi 01	Halaman 3/3
	Tanggal Terbit 05 Januari 2022	Ditetapkan, Direktur  dr. Elvi Fitraneti, Sp.PD, FINASIM NIP.19710514 200212 2 002	
	<p>edukasi keluarga (bila ada) untuk selalu mendampingi pasien. bila pasien datang sendiri (tidak ditemani keluarga) maka petugas meminta bantuan petugas lain untuk mendampingi pasien. informasikan kepada pasien dan keluarga, agar stiker kuning identitas resiko jatuh harus selalu digunakan selama di Rumah Sakit.</p> 		
UNIT TERKAIT	Instalasi rawat jalan, Instalasi rehabilitasi medik		